



[Bahasa Inggris] | [Indonesian]

Biodiversity as an important part of REDD+ mechanism benefit

Keragaman jenis sebagai bagian penting dari manfaat mekanisme REDD+

Reduce Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) is the initiation of global climate change where developed countries and private sectors are expected to provide payment as compensation to developing countries that manage their forests sustainably. REDD is a new approach to climate change mitigation, which gives greater recognition of the importance of protection and management of tropical forests resource in developing countries. Current progress showed that REDD has been expanded its scope to REDD+ that include conservation, sustainable forest management and sink enhancement

Pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi (REDD atau *Reduce Emissions from Deforestation and Degradation*) merupakan inisiasi perubahan iklim global dimana negara maju dan sektor swasta diharapkan dapat memberikan pembayaran sebagai kompensasi terhadap negara berkembang yang mengelola hutannya secara lestari. REDD merupakan pendekatan baru untuk mitigasi perubahan iklim, yang memberikan pengakuan lebih besar terhadap pentingnya perlindungan dan pengelolaan sumberdaya hutan tropis di negara berkembang. Perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa REDD telah diperluas cakupannya menjadi REDD+ yang memasukkan konservasi, pengelolaan hutan lestari dan peningkatan serapan

Survey of biodiversity is required to demonstrate the existence or non-existence of conservation values such as species that are globally threatened and to develop a biodiversity monitoring plan to assess impact of REDD+ during the project activities. Sustainability of biodiversity is an important additional benefit or co-benefit for each activity or REDD projects.

Survei keragaman jenis (biodiversiti) diperlukan untuk mendemonstrasikan keberadaan atau ketidak beradaan nilai-nilai konservasi seperti jenis-jenis yang secara global terancam dan untuk mengembangkan rencana pemantauan biodiversiti untuk mengkaji dampak kegiatan REDD+ selama masa kegiatan proyek. Keberlangsungan biodiversiti adalah manfaat tambahan yang penting untuk setiap kegiatan atau proyek REDD.

Biodiversity plays an important role in maintaining ecosystems at present and future. However, until recently, Biodiversity resource in natural ecosystems and managed ecosystems have not provided tangible benefits to local communities, so this has resulted in local communities are not interested in conservation efforts.

Keragaman jenis memainkan peranan penting dalam mempertahankan ekosistem sekarang dan untuk masa yang akan datang. Meskipun demikian, sampai saat ini, kekayaan keragaman jenis pada ekosistem alami dan yang dikelola belum memberikan keuntungan yang nyata kepada masyarakat lokal, sehingga hal ini mengakibatkan masyarakat lokal tidak tertarik dengan upaya konservasi.

Biodiversity refers to species, abundance of species, genetic composition and communities, ecosystems and landscapes. Other definition has simplified the biodiversity as a life in its all types and levels. Life in its all types includes plants, animals, fungi and other micro-organisms. Regarding REDD activities, basic questions related to biodiversity in particular area are: what kinds of plants and animals exist in particular area and, how is the impact of REDD+ (positive or negative) to the biodiversity.

Keragaman jenis merujuk kepada jenis, kelimpahan jenis, komposisi genetik dan komunitas, ekosistem dan bentang alam yang ada. Definisi lain menyederhanakan keragaman jenis sebagai kehidupan dalam segala bentuknya dan segala tingkatannya. Kehidupan dalam segala bentuknya meliputi tumbuhan, hewan, jamur dan bentuk mikro-organisme lain. Sehubungan dengan kegiatan REDD pertanyaan mendasar yang berhubungan dengan keragaman jenis di suatu wilayah adalah: jenis tumbuhan dan hewan apa saja yang ada di wilayah tersebut dan bagaimana kegiatan REDD+ memberikan dampak (positif atau negatif) terhadap keragaman jenis tersebut.

Conversion of forests to intensive agriculture and homogeneous species will result in loss of biodiversity in each landscape. REDD+ with effort to maintain the existence of biodiversity should get incentives and can be incorporated into the scheme such as Payment for Environmental Services (PES). This scheme is being sought and tested in all conditions as a way to involve communities in conservation practices. (ICRAF, 2010).

Konversi hutan menjadi pertanian intensif dan tanaman sejenis akan mengakibatkan kehilangan keragaman jenis pada setiap bentang alam. REDD+ dengan upaya untuk mempertahankan keberadaan biodiversiti seharusnya mendapatkan insentif dan dapat dimasukkan ke dalam skema seperti halnya Pembayaran Jasa Lingkungan (*Payment for Environmental Services* atau PES). Skema ini sedang diupayakan dan dicoba di berbagai kondisi sebagai jalan untuk melibatkan masyarakat dalam praktek konservasi. (ICRAF, 2010).



For the implementation of REDD +, information regarding biodiversity is needed as baseline and further monitoring as required by the voluntary standards such as The Climate, Community and Biodiversity Alliance (CCBA). Involvement of the community to access biodiversity is expected to improve public awareness and community involvement in REDD activities that will ultimately provide benefits to both society and the environment.

Untuk implementasi REDD+, informasi tentang keragaman jenis diperlukan sebagai data dasar (baseline) dan monitoring selanjutnya sebagaimana disyaratkan oleh standard sukarela seperti The Climate, Community and Biodiversity Alliance (CCBA). Keterlibatan masyarakat untuk mengakses keragaman jenis sangat diharapkan agar kesadaran masyarakat meningkat dan masyarakat bisa lebih terlibat dalam kegiatan REDD+ yang pada akhirnya akan memberikan manfaat baik kepada masyarakat maupun kepada lingkungan.



MBNP has been selected as one of the DA REDD activities in conservation areas. The results of studies showed that the historical emissions from deforestation and degradation in the park are relatively low. Some important species of vegetation and wildlife have been found in MBNP, therefore REDD mechanism mainly related to the conservation aspect should have more attention. International mechanism should be established by providing rewards or incentives for conservation areas that have been successful to maintain their biodiversity.

TNMB telah terpilih sebagai salah satu kegiatan DA REDD di kawasan konservasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah emisi dari deforestasi dan degradasi di kawasan taman nasional ini relatif rendah. Beberapa jenis vegetasi dan satwa liar penting dijumpai di TNMB, oleh karena itu mekanisme REDD+ terutama yang berhubungan dengan aspek konservasi perlu mendapat perhatian. Mekanisme internasional harus diupayakan untuk dibangun dengan memberikan reward atau insentif terhadap kawasan konservasi yang berhasil mempertahankan biodiversitinya.



Figure Some important biodiversity species in MBNP
[Gambar] Beberapa jenis biodiversity penting di TNMB

For further information, please contact:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
 At Forest Research and Development agency, Ministry of Forestry,
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
 At Indonesian Tropical Institute,
Drs. Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
 At Meru Betiri National Park, and
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
 At International Tropical Timber Organization

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
 Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
 Lembaga Alam Tropika Indonesia
Drs. Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
 Taman Nasional Meru Betiri, dan
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
 International Tropical Timber Organization

Thanks are due to the financial support of the 7&i Holdings Ltd.

